

**PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN LEVERAGE
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN KONSTRUKSI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2019-2022.**

Kevin Junior Octavianto¹, Purwanti²

*Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pelita Bangsa
juniorkevin300@gmail.com*

ABSTRAK

Perusahaan konstruksi memegang peran penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara, termasuk Indonesia. Nilai perusahaan menjadi indikator penting yang menunjukkan kesehatan dan prospek pertumbuhan perusahaan tersebut. Pada era modern ini, nilai perusahaan menjadi salah satu indikator penting dalam menentukan keberhasilan suatu perusahaan. Kebijakan-kebijakan ini memiliki peran penting dalam menentukan arah dan strategi perusahaan, khususnya dalam sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022. Penelitian ini dirancang untuk menutup kesenjangan pengetahuan ini dengan meneliti bagaimana pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan leverage mempengaruhi nilai perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2022. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan bantuan alat bantu Eviews 12. Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan yang telah diaudit yang diakses dari Bursa Efek Indonesia. Populasinya ialah seluruh Perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022 sejumlah 16 perusahaan konstruksi. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan metode purposive sampling dan didapatkan 64 sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, profitabilitas, dan leverage tidak memiliki pengaruh secara parsial dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan dan parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan konstruksi.

Kata kunci : Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, Nilai Perusahaan

ABSTRACT

Construction companies play a crucial role in the economic development of a country, including Indonesia. The value of a company is an important indicator that shows the health and growth prospects of the company. In this modern era, the value of a company has become one of the important indicators in determining the success of a company. These policies play a crucial role in determining the direction and strategy of the company, especially in the construction sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2019-2022. This research is designed to bridge this knowledge gap by examining how liquidity, profitability, and leverage affect the value of construction companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2019-2022. This type of research uses quantitative methods with the help of Eviews13 tools. The data used in this study is secondary data obtained from audited financial reports accessed from the Indonesia Stock Exchange. The population is all construction companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019-2022, a total of 16 construction companies. The sample in this study was determined by purposive sampling method and obtained 64 samples. The results show that liquidity has a significant impact on the value of the company. Meanwhile, profitability, and leverage have no partial and insignificant effect on the value of the company. However, liquidity, profitability, and leverage together have a significant and partial influence on the value of the company in construction companies.

Keyword: *liquidity, profitability, leverage, company value*

PENDAHULUAN

Perusahaan konstruksi memegang peran penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara, termasuk Indonesia. Nilai perusahaan menjadi indikator penting yang menunjukkan kesehatan dan prospek pertumbuhan perusahaan tersebut. Beberapa faktor dapat mempengaruhi nilai perusahaan, termasuk likuiditas, profitabilitas, dan leverage.[1] Pada era modern ini, nilai perusahaan menjadi salah satu indikator penting dalam menentukan keberhasilan suatu perusahaan. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk likuiditas, profitabilitas, dan leverage. Kebijakan-kebijakan ini memiliki peran penting dalam menentukan arah dan strategi perusahaan, khususnya dalam sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022.[2]

Likuiditas dimana jika perusahaan yang memiliki likuiditas rendah menandakan bahwa mereka mengalami kesulitan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Hery (2017) menjelaskan bahwa hal ini dapat terjadi karena perusahaan tidak memiliki cadangan dana yang cukup, dan membutuhkan waktu untuk mengkonversi aset lancarnya menjadi kas. [3]

Menurut Kasmir (2016:196), rasio profitabilitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan keuntungan. Rasio ini juga bisa digunakan untuk menilai efektivitas manajemen perusahaan, yang tercermin dari laba yang diperoleh dari penjualan dan pendapatan investasi. Tujuan utama dari penggunaan rasio ini adalah untuk menunjukkan efisiensi operasional perusahaan. Selain itu, laba seringkali dibandingkan dengan aspek keuangan lainnya seperti penjualan, aktiva, dan ekuitas untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang kinerja perusahaan.[4]

Leverage adalah ukuran yang digunakan untuk menentukan sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang. Dengan kata lain, rasio leverage adalah alat yang digunakan untuk menilai seberapa besar beban utang yang harus ditanggung oleh perusahaan dalam rangka pemenuhan aset (Hery, 2016:162). Rasio leverage juga dapat digunakan sebagai alat untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang.[5]

Berbagai penelitian telah dilakukan untuk mengkaji pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan leverage terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian terdahulu yang terdapat beberapa penelitian yang hasilnya berpengaruh dan tidak berpengaruh. Penelitian menurut Resha Giviani, et al (2022) Berdasarkan hasil penelitian profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan. secara parsial profitabilitas dan leverage berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.[5] Penelitian menurut Zakiah, Wisnu Mawardi (2023) Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara likuiditas dan leverage tidak memiliki pengaruh signifikan.[6]

Berbagai sektor telah diteliti tentang pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan leverage pada nilai perusahaan. Akan tetapi penelitian pada sektor konstruksi di Indonesia masih belum banyak dilakukan penelitian. Hal itu menyebabkan adanya celah pengetahuan mengenai bagaimana pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan leverage berdampak pada nilai perusahaan dalam lingkup sektor konstruksi di Indonesia.

Untuk itu, penelitian ini dirancang untuk menutup kesenjangan pengetahuan ini dengan meneliti bagaimana pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan leverage mempengaruhi nilai perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2022.

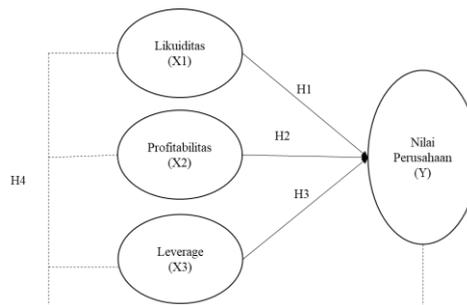
Dari hasil yang dinyatakan dalam penelitian terdahulu, penulis meneliti pada sektor lain yang akan menjadi pembeda dalam penelitian ini. Adapun persamaan dengan penelitian ini yaitu: (1) menggunakan pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan leverage sebagai variable independen. (2) menggunakan nilai perusahaan sebagai variable dependen. (3) menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu sektor perusahaan yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu sektor konstruksi dan Teknik analisis dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan software eviews 12. Melalui penulisan skripsi ini, peneliti berharap dapat membantu para Investor dalam memilih perusahaan untuk berinvestasi dan juga bagi pemangku kepentingan dalam merumuskan keputusan strategis yang akan meningkatkan nilai perusahaan

Dalam penelitian ini, hipotesis diajukan berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan:

- H1 : *Likuiditas* berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor konstruksi tahun 2019-2022
- H2 : *Profitabilitas* berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor konstruksi tahun 2019-2022
- H3 : *Leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor konstruksi tahun 2019-2022
- H4 : *Likuiditas, Profitabilitas, Leverage* Berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor konstruksi tahun 2019-2022

METODE

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2022. Pendekatan kuantitatif dipilih untuk memfasilitasi evaluasi terhadap sampel dan populasi yang telah ditentukan, serta untuk memvalidasi hipotesis yang telah dirumuskan Sugiyono (2019).



Gambar 1. Kerangka konsep

Berdasarkan diagram konsep yang ditampilkan, penelitian ini melibatkan empat variabel, yang terdiri dari tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen pertama adalah Likuiditas (X1), variabel independen kedua adalah Profitabilitas (X2), dan variabel independen ketiga adalah Leverage (X3). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan (Y). Setiap variabel dalam penelitian ini memiliki indikator-indikator tertentu yang akan digunakan sebagai dasar pengukuran, dan hasilnya akan digunakan untuk menentukan populasi dan sampel perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini juga mencakup operasionalisasi variabel sebagai metode pengukuran data yang akan diteliti.

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel

VARIABEL	INDIKATOR	DESKRIPSI
Nilai perusahaan (Y) (Majid & Benazir, 2016) [7]	$PBV = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$	Rasio
Likuiditas (X1) (Kasmir, 2009) [3]	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$	Rasio
Profitabilitas (X2) (E. Santoso, 2018) [3]	$ROA = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Asset}}$	Rasio
Leverage (X3) (Fikriyan, 2019) [3]	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal}}$	Rasio

Metode analisis dalam studi ini menggunakan program EViews sebagai alat bantu dalam pengolahan data. Data sekunder yang bersifat kuantitatif dikumpulkan dari laporan keuangan

perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2022, yang dapat ditemukan di situs resmi www.idx.co.id dan juga stockbit <https://stockbit.com>. Informasi tertentu diperlukan untuk mendukung studi ini, baik dari dalam maupun luar perusahaan.

Populasi dalam penelitian adalah 27 Perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu Teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah :

Tabel 2. Purposive Sample

Kriteria Sampel	Jumlah
Perusahaan Konstruksi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022	27
Perusahaan Konstruksi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022 yang Go Public sebelum tahun 2019	(9)
Perusahaan Konstruksi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022 yang tidak menyediakan Laporan Keuangan yang telah di Audit	(1)
Perusahaan Konstruksi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022 adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)	(1)
Total Sampel	16

Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 16 perusahaan x 4 tahun = 64 laporan keuangan Perusahaan konstruksi periode 2019-2022.

Adapun urutan dalam pengolahan data penelitian yang dilakukan ini diantaranya yaitu Uji Statistik Deskriptif. Analisis Regresi Data Panel: Uji Chow, Uji Hausman, Uji Lagrange Multiplier REM. Uji Asumsi Klasik: Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas Residual, Uji Analisis Regresi Linear Berganda. Uji Hipotesis: Uji Koefisiensi Regresi Secara Parsial (Uji T), Uji Simultan (Uji F), Uji Koefisien Determinasi.

HASIL

	Y	X1	X2	X3
Mean	1.270156	1.692344	-2.785000	0.872188
Median	0.925000	1.440000	0.995000	0.350000
Maximum	6.300000	5.930000	15.58000	17.66000
Minimum	0.350000	0.840000	-127.7300	0.000000
Std. Dev.	1.036319	0.806418	18.74740	2.244484
Skewness	2.781032	2.804245	-5.005439	6.712516
Kurtosis	12.28649	13.58742	32.43817	50.51408
Jarque-Bera Probability	312.4680 0.000000	382.7965 0.000000	2578.196 0.000000	6500.851 0.000000
Sum	81.29000	108.3100	-178.2400	55.82000
Sum Sq. Dev.	67.65930	40.96955	22142.29	317.3755
Observations	64	64	64	64

Gambar 2. Statistik Deskriptif

Menurut data yang disajikan pada Gambar 2, nilai perusahaan yang merupakan variabel dependen pada penelitian ini diprosikan dengan price to book value (PBV) dan terdapat 64 sampel. Rentang nilai perusahaan berkisar dari 0,350000 hingga 6,300000, sedangkan rata-rata nilai perusahaan sebesar 1,270156 dengan standar deviasi sebesar 1,036319. Hal ini menunjukkan bahwa data yang disajikan memiliki variasi yang kurang karena nilai deviasinya lebih rendah dari nilai rata-ratanya.

Variabel independent pertama pada penelitian ini adalah likuiditas yang diprosikan dengan current ratio (rasio lancer) dan terdapat 64 sampel. Rentang nilai likuiditas berkisar dari 0,840000 hingga 5,930000, sedangkan rata-rata nilai likuiditas sebesar 1,692344 dengan standar deviasi sebesar 0,806418. Hal ini menunjukkan bahwa data yang disajikan memiliki variassi yang kurang karena nilai deviasinya lebih rendah dari nilai rata-ratanya.

Variabel independent kedua pada penelitian ini adalah profitabilitas yang diprosikan dengan return on assets (ROA) dan terdapat 64 sampel. Rentang nilai profitabilitas berkisar dari -127,7300 hingga 15,58000, sedangkan rata-rata nilai profitabilitas sebesar -2,785000 dengan standar deviasi sebesar 18.74740. Hal ini menunjukkan bahwa data yang disajikan bervariasi karena nilai deviasinya lebih tinggi dari nilai rata-ratanya.

Variabel independent ketiga pada penelitian ini adalah leverage yang diprosikan dengan debt to equity ratio (DER) dan terdapat 64 sampel. Rentang nilai leverage berkisar dari 0,000000 hingga 17,66000, sedangkan rata-rata nilai leverage sebesar 0,872188 dengan standar deviasi sebesar 2,244484. Hal ini menunjukkan bahwa data yang disajikan bervariasi karena nilai deviasinya lebih tinggi dari nilai rata-ratanya.

Uji Regresi Data Panel

a. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
 Equation: Untitled
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.264886	(15,45)	0.0176
Cross-section Chi-square	35.996621	15	0.0018

Gambar 3. Hasil Uji Chow

0.0018 < 0,05 (FEM) Ha : Model FEM yang sesuai (nilai prob. <0.05)

b. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
 Equation: Untitled
 Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	4.994347	3	0.1722

Gambar 4. Hasil Uji Hausman

0.1722 > 0.05 Ha Model REM yang sesuai (nilai prob. > 0.05)

c. Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	2.847750 (0.0915)	0.015478 (0.9010)	2.863229 (0.0906)

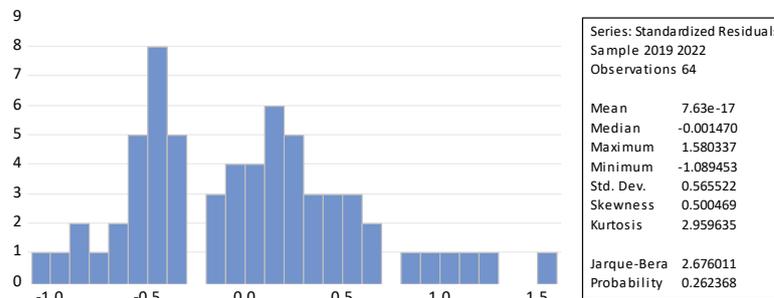
Gambar 5. Hasil Uji LM

0.0915 > 0.05 (CEM) Ho Model CEM yang sesuai (nilai prob. >0.05) Model terbaik yang dipakai dalam penelitian ini adalah model CEM

Uji Asumsi Klasik

Model yang terpilih adalah CEM, maka dari itu uji asumsi klasik harus dilakukan. Uji asumsi klasik yang diguaka adalah multikolinieritas dan heterokedastisitas (Basuki & Yuliadi, 2014: 183) (Napitupulu et al., 2021: 120).

a. Uji Normalitas



Gambar 6. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Cara melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan pendekatan analisis grafik normal probability Plot. Pada pendekatan ini nilai residual terdistribusi secara normal apabila garis (titik-titik) yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti atau merapat ke garis diagonalnya. Dari hasil uji di atas dapat dilihat bahwa nilai probability Jarque berra sebsar 0,262368 > 0,05, artinya residual data penelitian terdistribusi secara normal

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terbentuk adanya korelasi tinggi atau sempurna antar variabel bebas (independen). Jika ditemukan ada hubungan korelasi yang tinggi antar 9 variabel bebas maka dapat dinyatakan adanya gejala multikorlinear pada penelitian. Nilai korelasi yang dapat ditoleransi dalam uji multikolinearitas adalah 70 persen atau 80 persen (0,7 atau 0,8)

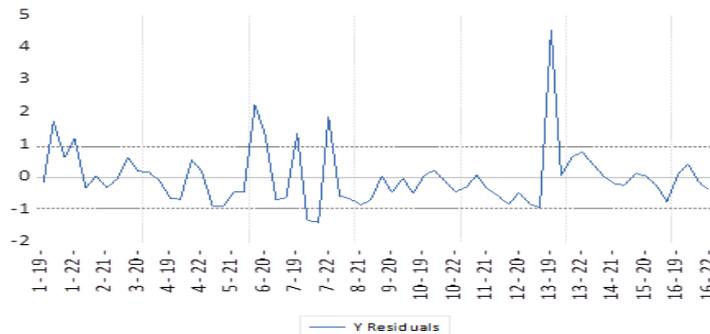
	X1	X2	X3
X1	1.000000	0.167053	-0.247279
X2	0.167053	1.000000	-0.113089
X3	-0.247279	-0.113089	1.000000

Gambar 7. Hasil Uji Multikolinieritas

Dari hasil uji multikolinearitas di atas dapat dilihat bahwa nilai korelasinya adalah Koefisien Korelasi X1 dan x2 sebesar $0.167053 < 0,8$, koefisien korelasi X1 dan X3 sebesar $-0.247279 < 0,8$, dan koefisien korelasi X2 dan X3 sebesar $-0.113089 < 0,8$. dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas pada variabel penelitian tersebut. Dengan hasil ini maka satu uji asumsi klasik telah terpenuhi.

c. Uji Heteroskedastisitas Residual

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik. Heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas



Gambar 8. Heteroskedastisitas Residual

Dari grafik residual (wana biru) dapat dilihat bahwa nilai residual berada diantara 5 dan -2 tidak melewati batas 500 dan -500 ($5 < 500$ dan $-2 > -500$), artinya varian residual sama. Oleh sebab itu tidak terjadi gejala heteroskedastisitas atau lolos uji heteroskedastisitas (Napitupulu et al., 2021: 143).

d. Uji Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 12/27/23 Time: 19:51
Sample: 2019 2022
Periods included: 4
Cross-sections included: 16
Total panel (balanced) observations: 64

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	0.578988	0.154917	3.737411	0.0004
X2	-0.008902	0.006498	-1.369899	0.1758
X3	0.020061	0.055232	0.363206	0.7177
C	0.248021	0.304358	0.814896	0.4184

R-squared	0.198472	Mean dependent var	1.270156
Adjusted R-squared	0.158395	S.D. dependent var	1.036319
S.E. of regression	0.950709	Akaike info criterion	2.797244
Sum squared resid	54.23084	Schwarz criterion	2.932174
Log likelihood	-85.51180	Hannan-Quinn criter.	2.850400
F-statistic	4.952333	Durbin-Watson stat	1.293086
Prob(F-statistic)	0.003879		

Gambar 9. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it}$$

$$Y = 0.248021 + 0.578988 - 0.008902 + 0.020061$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Nilai koefisien konstanta sebesar 0.248021, artinya jika variable Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage dianggap konstan maka Nilai Perusahaan akan meningkat sebesar 0.248021.
- Nilai koefisien Likuiditas sebesar 0.578988, artinya jika Likuiditas meningkat sebesar satu satuan maka Nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0.578988 dengan asumsi variable lain tetap.
- Nilai koefisien Profitabilitas sebesar -0.008902 , artinya jika Profitabilitas meningkat sebesar satu satuan maka Nilai perusahaan akan menurun sebesar -0.008902 dengan asumsi variable lain tetap.
- Nilai koefisien Leverage sebesar 0.020061, artinya jika Leverage meningkat sebesar satu satuan maka Nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0.020061 dengan asumsi variable lain tetap.

Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk melihat pengaruh suatu variable independen terhadap variable dependen.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	0.578988	0.154917	3.737411	0.0004
X2	-0.008902	0.006498	-1.369899	0.1758
X3	0.020061	0.055232	0.363206	0.7177
C	0.248021	0.304358	0.814896	0.4184

Gambar 10. Hasil Uji T

Dengan menggunakan hipotesis :

Ho : Tidak Berpengaruh

Ha : Berpengaruh

Jika nilai t hitung < t table , artinya Ho diterima

Jika nilai t hitung > t table , artinya Ho ditolak

DF= n-k=64-4=60

nilai t tabel=1.67065

Dengan jumlah n=64 maka nilai t tabel ya adalah n-1= df-1= 64, nilai t tabelnya adalah 1.670

- Variabel Likuiditas memiliki nilai t hitung (3,737) > t table (1.670), dengan signifikansi nilai probabilitas sebesar 0.0004 < 0.05, maka H1 diterima Hal ini berarti Likuiditas menunjukkan bahwa memiliki pengaruh secara parsial dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

- Variabel Profitabilitas memiliki nilai t hitung (-1.369) < t table (1.670), dengan signifikansi nilai probabilitas sebesar 0.1758 > 0.05, maka H2 ditolak Hal ini berarti Profitabilitas menunjukkan bahwa tidak memiliki pengaruh secara parsial dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

- Variabel Leverage memiliki nilai t hitung (0.363) < t table (1.670), dengan signifikansi nilai probabilitas sebesar 0.7177 > 0,05, maka H3 ditolak Hal ini berarti Leverage menunjukkan bahwa tidak memiliki pengaruh secara parsial dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan dilakukan untuk melihat pengaruh variable independen secara bersama-sama terhadap variable dependen.

Nilai df1 = k-1 = 4-1= 3

df 2 = n-k = 64-4 = 60

df untuk penyebut (N2)	1 2 3		
	46	4.05	3.20
47	4.05	3.20	2.80
48	4.04	3.19	2.80
49	4.04	3.19	2.79
50	4.03	3.18	2.79
51	4.03	3.18	2.79
52	4.03	3.18	2.78
53	4.02	3.17	2.78
54	4.02	3.17	2.78
55	4.02	3.16	2.77
56	4.01	3.16	2.77
57	4.01	3.16	2.77
58	4.01	3.16	2.76
59	4.00	3.15	2.76
60	4.00	3.15	2.76

Gambar 11. Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0.05

Berdasarkan tabel F dengan nilai df 1 = 3 dan df 2 = 60 maka nilai F tabelnya adalah 2.76

Dari hasil regresi di atas dapat dilihat bahwa nilai F hitung (4,95) > nilai F table (2,76), sehingga dapat disimpulkan bahwa variable independen Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage secara bersama-sama berpengaruh terhadap variable dependen yaitu nilai perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (Adjusted R-Square) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependennya. Nilai adjusted R-square yang mendekati satu menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen.

R-squared	0.198472	Mean dependent var	1.270156
Adjusted R-squared	0.158395	S.D. dependent var	1.036319
S.E. of regression	0.950709	Akaike info criterion	2.737244
Sum squared resid	54.23084	Schwarz criterion	2.932174
Log likelihood	-85.51180	Hannan-Quinn criter.	2.850400
F-statistic	4.952333	Durbin-Watson stat	1.293086
Prob(F-statistic)	0.003879		

Gambar 12. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil penelitian, koefisien determinasi (adjusted R square) sebesar 0.158395 atau 15,8%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen yaitu nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage. Sisanya (100%-78,7%) yakni 84,2% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian.

Pengaruh Likuiditas terhadap nilai perusahaan

Hasil uji awal (H1) menunjukkan bahwa likuiditas memiliki dampak yang signifikan dan sebanding terhadap nilai perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dengan kata lain, fluktuasi likuiditas perusahaan akan berdampak pada nilai perusahaan. Likuiditas menyoroti upaya perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya melalui aset lancar perusahaan, yang menjadi faktor motivasi bagi investor untuk berinvestasi. Dalam kondisi ini, likuiditas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Dalam konsep, semakin likuid perusahaan, semakin efisien perusahaan tersebut dalam melunasi kewajiban lancarnya menggunakan aset lancar, seperti uang tunai atau sekuritas. Namun, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh R. Giviani & D. Pratomo [5] Grediani & Dianingsih [8], yang menemukan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Hasil dari uji kedua (H2) menunjukkan bahwa Profitabilitas tidak memberikan dampak yang signifikan dan sebanding terhadap nilai perusahaan. Artinya, Profitabilitas tidak memberikan dampak yang signifikan dan sebanding terhadap nilai perusahaan berdasarkan uji kedua (H2). Studi ini menunjukkan hasil yang berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh peneliti seperti Linawati [9], Linantis [10]. Meskipun profitabilitas tinggi, belum tentu menunjukkan prospek yang baik bagi perusahaan di masa depan. Oleh karena itu, investor perlu mempertimbangkan faktor-faktor lain sebelum memutuskan untuk berinvestasi seperti produktivitas perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dll.

Pengaruh Leverage terhadap nilai perusahaan

Dari hasil uji ketiga (H3), ditemukan bahwa Leverage tidak memberikan pengaruh yang signifikan dan parsial terhadap nilai perusahaan. Ini berarti, jika leverage meningkat, ini bisa menjadi indikator dari risiko likuidasi yang tinggi yang dihadapi oleh perusahaan, yang disebabkan oleh proporsi utang yang berlebihan (Kristi & Yanto, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya karena tidak berhasil mencapai target laba dan mengalami penurunan keuntungan dari investasi perusahaan yang dibiayai oleh utang. Kondisi ini dilihat sebagai sinyal negatif oleh investor dan mereka memutuskan untuk tidak berinvestasi pada perusahaan, yang mengakibatkan penurunan nilai perusahaan. Selain itu, leverage yang tinggi dapat menurunkan nilai perusahaan karena perusahaan melakukan pendanaan yang terlalu banyak dari utang hingga melebihi batas leverage yang optimal. Ini berarti terjadi penggunaan utang yang lebih besar dari modal sendiri yang menyebabkan biaya keagenan, biaya kebangkrutan, dan beban bunga menjadi semakin besar.

Teori trade-off menjelaskan bahwa sebelum mencapai titik optimal (biaya keagenan keuangan sama dengan keuntungan pajak dari pembiayaan utang), penggunaan utang lebih murah dibandingkan dengan menambah ekuitas baru (penjualan saham) karena adanya perlindungan pajak yang berarti semakin tinggi leverage maka nilai perusahaan juga semakin tinggi. Namun, setelah melewati titik optimal, penggunaan utang menjadi kurang menarik karena perusahaan harus menanggung biaya bunga, biaya keagenan, dan biaya kepailitan akibat penggunaan utang. Selanjutnya, Hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rejeki & Haryono [10], dan Fajaria & Isnalita [11], yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh negatif secara parsial terhadap Nilai perusahaan. Leverage keuangan yang tinggi menunjukkan bahwa sebagian besar sumber keuangan perusahaan berasal dari pinjaman (teori bisnis). Biaya bunga yang tinggi merupakan konsekuensi dari leverage yang tinggi. Selain itu, biaya bunga yang tinggi juga dapat melemahkan keuntungan perusahaan.

Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis, dapat disimpulkan bahwa Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan dan parsial terhadap nilai perusahaan di Perusahaan konstruksi. Ini berarti H_5 diterima, hal ini dapat dilihat dari nilai F hitung $(4,95) >$ nilai F tabel $(2,76)$, dan juga dapat dilihat dari nilai probabilitas sebesar $0,003879$ yang lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar $0,05$.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan adanya dampak likuiditas, profitabilitas, dan leverage terhadap nilai perusahaan di sektor konstruksi yang terdaftar resmi di BEI selama periode 2019-2022. Pada awalnya, penelitian ini mencakup 27 perusahaan manufaktur yang dipilih dari stockbit.com menggunakan metode purposive sampling. Namun, setelah menghilangkan data yang dianggap outliers, penelitian ini akhirnya mencakup 64 observasi atau 16 perusahaan selama 4 tahun berturut-turut yang data dan analisisnya dianggap valid.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Fluktuasi likuiditas perusahaan akan memberikan dampak terhadap perusahaan. Hal ini karena investor memandang rasio likuiditas sebagai faktor kunci dalam membuat keputusan investasi. Ketika perusahaan mengalami peningkatan likuiditas, investor akan melihat ini sebagai sinyal positif dan memutuskan untuk berinvestasi pada perusahaan dengan membeli saham yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Sebaliknya, hipotesis kedua dan ketiga tidak diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan dan parsial terhadap nilai perusahaan. Meski memiliki profitabilitas yang tinggi, belum tentu menandakan prospek yang positif bagi perusahaan di masa mendatang. Oleh karena itu, investor perlu mempertimbangkan faktor-faktor lain sebelum memutuskan untuk berinvestasi seperti produktivitas perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan lainnya. Sementara itu, leverage tidak memberikan pengaruh yang signifikan dan parsial terhadap nilai perusahaan. Leverage yang tinggi menunjukkan risiko likuiditas yang tinggi yang sedang dihadapi perusahaan dan ini dianggap sebagai sinyal negatif oleh para investor, yang dapat menurunkan nilai perusahaan.

Penelitian ini memiliki beberapa batasan, di antaranya adalah nilai R Square yang cukup rendah, yaitu 0.158395 atau $15,8\%$, yang diperoleh dari uji koefisien determinasi. Nilai R Square ini menunjukkan bahwa variabel independen (likuiditas, profitabilitas, dan leverage) secara kolektif hanya mampu menjelaskan $15,8\%$ dari variabel dependen. Dengan kata lain, masih ada $84,2\%$ variabel lain di luar penelitian ini yang berpengaruh terhadap variabel dependen.

Mengingat keterbatasan tersebut, ada beberapa implikasi kebijakan yang dapat diambil oleh perusahaan dan investor. Pertama, perusahaan harus berhati-hati dalam memilih untuk mendanai dari hutang. Perusahaan harus mempertimbangkan secara teliti dalam menentukan struktur modal yang optimal agar tidak menurunkan nilai perusahaan. Kedua, investor perlu berhati-hati dalam membuat keputusan investasi, terutama investor yang membuat keputusan investasi berdasarkan analisis fundamental. Investor perlu mempertimbangkan beberapa rasio keuangan lainnya sebagai bahan pertimbangan dalam berinvestasi.

Untuk penelitian di masa mendatang, beberapa saran yang dapat dipertimbangkan adalah (1) menambah variabel independen untuk meningkatkan nilai R Square pada model regresi, seperti kebijakan dividen atau pertumbuhan perusahaan, (2) memperpanjang periode waktu pengamatan untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang objek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Nurhasanatang, T. Taufik, and N. Azlina, “Pengaruh kebijakan dividen, kebijakan leverage, keputusan investasi dan manajemen laba terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018,” *Sorot*, vol. 15, no. 1, p. 13, 2020, doi: 10.31258/sorot.15.1.13-31.
- [2] & N. J. Intan Dinda Sutantri, Nurwani, “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan,” *J. Akunt. Dan Keuang. Drh.*, vol. 14, no. 1, pp. 464–477, 2020, doi: 10.52062/jakd.v14i1.1450.
- [3] Hidayatul Fateha Anni’Mah, Ati Sumiati, and Santi Susanti, “Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Indeks IDX SMC Composite 2019,” *J. Akuntansi, Perpajak. dan Audit.*, vol. 2, no. 2, pp. 260–279, 2021, doi: 10.21009/japa.0202.05.
- [4] Purwanti and A. Sugiarto, “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Perusahaan Yang Tercantum Dalam Indeks LQ45 Periode 2016-2018),” *J. Daya Saing*, vol. 6, no. 1, pp. 64–75, 2020, [Online]. Available: <https://ejournal.kompetif.com/index.php/dayasaing/article/view/457>
- [5] R. Giviani and D. Pratomo, “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Pada Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020),” *J. Manaj.*, vol. 9, no. 5, pp. 3158–3166, 2022.
- [6] R. M. Sheisarvian, N. Sudjana, and M. Saifi, “Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2016,” *J. Adm. Bisnis*, vol. 22, no. 1, pp. 1–9, 2015, [Online]. Available: <http://ejournal-sl.undip.ac.id/index.php/dbr>
- [7] H. H. Andreas, “An Indirect Impact of the Price to Book Value to the Stock Returns: An Empirical Evidence from the Property Companies in Indonesia,” *J. Akunt. dan Keuang.*, vol. 17, no. 2, pp. 91–96, 2016, doi: 10.9744/jak.17.2.91-96.
- [8] E. Grediani and M. Dianingsih, “Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan,” *E-Jurnal Akunt.*, vol. 32, no. 4, p. 877, 2022, doi: 10.24843/eja.2022.v32.i04.p04.
- [9] N. Linawati, Moeljadi, Djumahir, and S. Aisjah, “The effect of profitability and bank size on firm value sustainability: The mediating role of capital structure,” *Invest. Manag. Financ. Innov.*, vol. 19, no. 2, pp. 331–343, 2022, doi: 10.21511/imfi.19(2).2022.29.
- [10] E. Sarmigi, E. Sumanti, and A. Azhar, “Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan,” *J. Ilm. Manaj. dan Bisnis*, vol. 7, no. 1, pp. 20–29, 2022, doi: 10.38043/jimb.v7i1.3501.
- [11] A. Z. Fajaria, “The Effect of Profitability, Liquidity, Leverage and Firm Growth of Firm Value with its Dividend Policy as a Moderating Variable,” *Int. J. Manag. Stud. Res.*, vol. 6, no. 10, pp. 55–69, 2018, doi: 10.20431/2349-0349.0610005.
- [12] Sugiyono. (2018). *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif* (Cetakan ke). Penerbit Salemba Empat.
- [13] Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. In *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Edisi Kedu, pp. 186–187).Alfabeta.